

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Entrepreneurial Intention

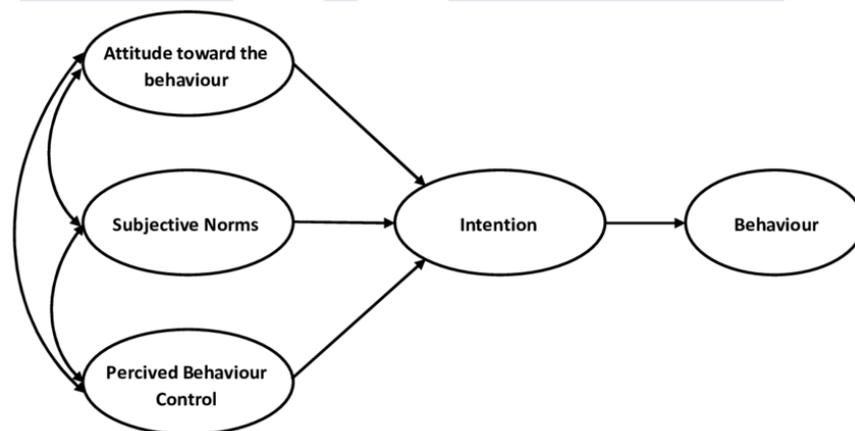
Tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk mengembangkan keahlian, wawasan, dan pengetahuan individu untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil (Xianyue, et al. 2019). Pelatihan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat atau niat individu untuk berwirausaha. Berdasarkan penelitian Lans dkk. (2010) pada jurnal Hoang dkk. (2020), Entrepreneurial Intention memiliki setidaknya tiga macam kategori; Pertama, *Entrepreneurial Intention* termasuk juga pada hasrat dari setiap masing-masing individu agar mampu membangun sebuah usaha dengan tekad, serta keyakinan untuk melaksanakan dan membuat perencanaan. Kedua, *Entrepreneurial Intention* mencakup hasrat setiap masing-masing individu untuk meneruskan bisnis yang telah dirintis. Ketiga, *Entrepreneurial Intention* mencakup pada individu yang mempunyai mental dan minat dalam menjadi seorang wirausaha yang bekerja di dunia usaha.

Dari studi yang dilaksanakan oleh Tentama (2019), ia berpendapat bahwasannya *Entrepreneurial Intention* memiliki definisi bahwa intensi untuk berwirausaha adalah kondisi mental individu yang mempunyai minat dan ingin menciptakan nilai tambah untuk sebuah perusahaan ataupun organisasi. Hal ini dapat terlihat dari para mahasiswa perguruan tinggi yang telah menerima perubahan pola pikir ini dengan cara yang positif, termasuk sikap kewirausahaan yang menjadi tren positif dalam pengembangan mereka dan bergerak dalam kegiatan kewirausahaan di strategi yang mereka terapkan.

Dalam penelitian ini, istilah yang digunakan memiliki makna sebagai berikut *Entrepreneurial Intention* yang diidentifikasi sebagai faktor kunci yang signifikan dalam menentukan apakah seseorang akan memulai bisnis, karena

intensi wirausaha berperan dalam membentuk dan meningkatkan inisiatif individu. Ini disebabkan oleh sifat seorang wirausaha yang berani mengambil inisiatif untuk melaksanakan tugas yang diperlukan dalam mendirikan bisnis (Shammari, 2018).

2.1.2 Theory of Planned Behaviour



Gambar 2.1 Theory of Planned Behaviour
Sumber: Ajzen (1991)

Penelitian ini mengambil *variable* yang berlandaskan *Theory of Planned Behavior*, model studi ini digunakan agar bisa memahami *entrepreneurial intention* mahasiswa di Tangerang Selatan. Beberapa penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa studi mengenai *entrepreneurial intention* banyak dilakukan dengan digunakannya model *Theory of Planned Behavior* dalam berbagai macam konteks (Trivedi, 2016; Fayolle dan Gailly, 2005). Salah satu penulis yang mengembangkan *Theory of Planned Behavior* adalah Ajzen (1991), teori dan model TPB menjadi salah satu konsep yang paling umum digunakan oleh para peneliti, yang ingin mempelajari *entrepreneurial intention* (Mensah et al., 2021; Zaremohzzabieh et al., 2019).

Theory of Planned Behavior (TPB) merujuk pada Ajzen (2020) mencakup tiga dimensi: *Attitude Toward Behavior*, *Subjective Norm* (SN), serta *Perceived Behavioral Control* (PBC).

Entrepreneur dapat dilihat dari sikap mereka terhadap *entrepreneurship* (Robinson et al., 1991). Menurut Kim dkk., (2016) *Subjective norms* merupakan keyakinan, nilai, dan norma individu terhadap individu yang memiliki peranan penting termasuk role model dari anggota keluarga, guru, pengusaha lain, teman, dan lain-lain. Penelitian menunjukkan bahwa mereka yang memiliki skor tinggi dalam aspek ini punya peluang yang besar agar bisa terlibat dalam kegiatan wirausaha (Mensah et al., 2021).

Behavioral control yang dipersepsikan adalah dimensi yang dianggap oleh beberapa penulis mirip dengan *self-efficacy* (Liñán & Chen, 2009; Nosheena, An, & Nasir, 2019), dalam konteks ini, keduanya bergantung pada keyakinan pribadi untuk mengukur kinerja perilaku masing-masing individu (Ajzen, 2020). Faktor ini terkait dengan persepsi tentang semudah atau sesulit apa seseorang menjadi wirausaha (Liñán & Chen, 2009) dan kesuksesan apa mereka dalam menjalankan kegiatan atau usaha tersebut (Mensah et al., 2021)

Kedua dimensi (*subjective norm* dan *perceived behavioral control*) tidak hanya berhubungan dengan kemampuan dalam memenuhi tingkah laku terhadap pengelolaan bisnis atau wirausaha, tetapi juga kemampuan yang dimiliki untuk mengontrol tingkah laku tersebut (Liñán & Chen, 2009).

2.1.3 Subjective Norm

Subjective Norm merupakan sebuah efek yang ditimbulkan oleh tekanan yang diakibatkan oleh norma sosial yang dapat terjadi di kehidupan sosial, dampak yang ditimbulkan tersebut bisa mempengaruhi kebiasaan seseorang. Tekanan tersebut dapat berasal dari keluarga, kawan, pasangan, dan seseorang yang

dianggap berarti atau memiliki nilai, serta orang yang dapat dengan mudah mempengaruhi sifat individu tersebut (Ajzen., 1991).

Dikuatkan oleh studi yang dilaksanakan oleh Yoopetch (2020) dan Fink (2015), menjelaskan bahwasannya *subjective norm* ini memiliki makna kepercayaan dari individu terhadap dirinya ketika melakukan pengambilan keputusan dan kebiasaan saat pengambilan keputusan itu dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang mempengaruhi dirinya. *Subjective norm* dalam kondisi ini berhubungan dengan bagaimana individu tersebut mengevaluasi sudut pandang, nilai, dan perspektif yang berasal dari keluarga, kawan, pasangan, dan seseorang yang penting bagi mereka agar bisa memutuskan untuk menjadi seorang pengusaha dan membuat bisnis sendiri.

Definisi yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk kepada Maresch et al. (2016), *Subjective norm* mencerminkan tekanan yang berasal dari lingkungan sosial individu, yang dapat mempengaruhi kebiasaan, preferensi, dan sikap individu terhadap pengambilan tindakan.

2.1.4 Perceived Behavioral Control

Perceived behavioral control dapat diartikan sebagai sebuah rasa yakin pada individu terhadap potensi mereka untuk melakukan sebuah langkah tegas agar bisa menyentuh target yang diharapkan (Issac et al, 2022). Dari rasa yakin tersebut mendefinisikan individu bahwa memiliki pandangan atas kemampuan yang dimilikinya supaya bisa melewati rintangan dan meraih target yang diimpikan.

Menurut Cynthia. M., (2020) menjelaskan bahwa, *perceived behavioral control* berkaitan dengan rasa yakin yang ada pada pribadi terhadap kemampuan yang dimiliki dalam membangun bisnis, memanfaatkan peluang, dan mendapatkan pengetahuan mengenai bisnis. Untuk dapat memperjelas keyakinan yang dimiliki,

individu tersebut perlu menunjukkan bahwa dirinya mempunyai potensi dalam hal kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan di bidang bisnis.

Definisi yang diadopsi dalam penelitian ini adalah menurut Bagis (2022) *perceived behavioral control* memiliki dampak pada kinerja seseorang melalui keyakinan individu terkait kesulitan maupun kemudahan dalam menjadi seorang yang memiliki usaha, serta prestasi dalam menjalankan proyek atau kegiatan kewirausahaan.

2.1.5 Self-efficacy

Self-efficacy merupakan sebuah cara untuk digunakan bisa mengetahui seberapa besar keyakinan individu terhadap kemampuan yang ada di dalam dirinya dalam menjalankan berbagai tahapan serta terkait mampu atau tidak individu tersebut menghadapi rintangan untuk dapat memulai sebuah bisnis (Elnadi dan Gheith, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan Hassan et al (2020), *Self-efficacy* merupakan cakupan penting yang harus dimiliki individu jika mereka mau menjadi pengusaha karena intensi untuk bisa menjadi seorang pengusaha membutuhkan rasa yakin terhadap diri sendiri yang tinggi. Hal tersebut terbukti jika seseorang yang punya usaha dan memiliki rasa yakin terhadap diri sendiri yang tinggi maka akan mudah dalam mencapai keberhasilannya dalam menjalani kehidupannya untuk berwirausaha dan berhasil untuk menghadapi tantangan yang berhubungan dengan merintis sebuah bisnis baru.

Definisi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menurut Birks et al. (2017), *Self-efficacy* adalah ide yang berkenaan dengan keyakinan individu terhadap potensi dan kecakapan pribadi dalam menyelesaikan tugas secara efektif. Konsep ini mencakup penilaian individu terhadap kemampuannya untuk mengatasi tantangan demi menggapai keinginannya.

2.1.6 Entrepreneurship Education

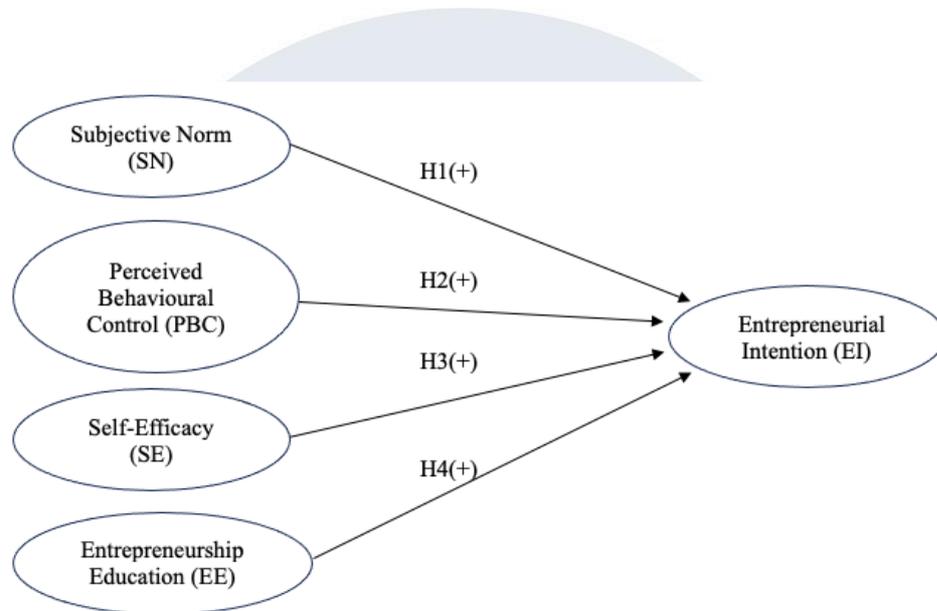
Entrepreneurship education ialah edukasi yang memiliki tujuan untuk menambah pemahaman dan keterampilan untuk bisa membangun bisnis serta mengoperasikan sebagaimana perusahaan itu dapat berjalan dengan baik, edukasi ini dapat menjadi salah satu sarana pendidikan yang membantu mengontrol tindakan dan menganalisa hasil (Haong. T., 2020).

Menurut Watson. A. (2019), *entrepreneurship education* ini edukasi yang berfokus pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan praktis yang melibatkan praktik serta implementasi agar dapat mengelola bisnis dengan baik dan benar. Edukasi tersebut memiliki tujuan untuk memberikan motivasi dan informasi untuk para calon pengusaha dengan memberikan peluang dan manajemen risiko di dalam bisnis. Sedangkan menurut Jardim. L. M. (2021) *entrepreneurship education* sebuah edukasi yang bisa memajukan pengembangan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan minat sosial, membantu mencapai tujuan dari organisasi, dan dapat memenuhi permintaan dari individu.

Definisi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menurut Hassan et al. (2021) memiliki pendapat bahwa *entrepreneurship education* Ini adalah pengembangan ilmu yang menekankan keterampilan teoritis, pemahaman dalam merancang dan mengelola perusahaan, dan menjadikan proses pengembangan ilmu sebagai alat untuk membantu mengetahui implementasi dan hasil yang dicapai.

Maka dari itu, penelitian ini mengadopsi *Subjective Norm* (SN), *Perceived Behavioral Control* (PBC), *Self-Efficacy* (SE), dan *Entrepreneurship Education* (EE) sebagai variabel independen, dan *Entrepreneurial Intention* (EI) sebagai variabel dependen.

2.2 Model Penelitian



Gambar 2.2 Framework Penelitian

H1: *Subjective Norm* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H2: *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H3: *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H4: *Entrepreneur Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.3 Hipotesis

2.3.1 *Subjective Norm* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Dalam studi yang dilaksanakan oleh Mohammed et al. (2017) terhadap 175 mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Tlemcen, ditemukan bahwa pandangan individu terhadap tekanan sosial, khususnya dari lingkungan terdekat seperti orang tua, keluarga, dan kawan, bisa berdampak pada intensi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap tekanan sosial ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk menjalankan usaha. Hal ini juga diperkuat lagi dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Santoso et al. (2019), diperoleh hasil tentang korelasi antara *Subjective Norm* dan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian di Universitas Tarumanegara. Untuk memperkuat lagi, studi yang dilakukan oleh Loria (2020) memberikan dukungan tambahan terhadap konsep bahwa faktor norma subjektif memiliki dampak positif terhadap intensi untuk memulai suatu usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak faktor pendorong eksternal yang mempengaruhi individu, maka perilaku individu tersebut terhadap intensi untuk menjadi pengusaha akan semakin berubah.

Dengan merinci penjelasan tersebut, berikut adalah hipotesis yang direkomendasikan untuk digunakan dalam penelitian:

H1: *Subjective Norm* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2.3.2 *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul et al. (2020), penelitian ini melibatkan 226 responden mahasiswa tingkat akhir program sarjana bisnis di University of Cape Coast (UCC) dan University of Education, Winneba (UEW). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* (EI), yaitu tingkat kepercayaan diri mampu meningkatkan minat dalam bidang kewirausahaan. Hal ini juga diperkuat dengan studi yang dilakukan dengan melibatkan 397 mahasiswa dari lima universitas negeri dengan program studi bisnis dan ekonomi, Bagis (2022) menyajikan temuan bahwa *Perceived Behavioral Control* memiliki dampak positif terhadap minat berwirausaha. Untuk memperkuat lagi, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Cynthia (2020) di enam universitas wilayah Kogi State, disimpulkan bahwa *Perceived Behavioral Control* (PBC) memberikan pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* (EI). Ditemukan bahwa semakin tinggi tingkat kendali perilaku seseorang, maka semakin meningkat pula minat berwirausaha yang dimiliki.

Dengan merinci penjelasan tersebut, berikut adalah hipotesis yang direkomendasikan untuk digunakan dalam penelitian:

H2: *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2.3.3 *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Liu et al., (2019), yang melibatkan 327 mahasiswa dan mengkaji korelasi antara *Self-Efficacy* dengan intensi berwirausaha, menunjukkan bahwa keduanya memiliki peran yang signifikan

dalam merangsang intensi untuk terjun dalam kegiatan wirausaha. Hal ini juga diperkuat dengan riset yang dilakukan Anwar et al. (2020) untuk memberikan dukungan dengan melakukan perbandingan beberapa riset dan studi yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan dan korelasi antara *Self-Efficacy* dengan kecenderungan untuk membentuk intensi untuk memulai usaha atau mendirikan bisnis, yang secara substansial terkait dengan *Entrepreneurial Intention*. Untuk memperkuat lagi, menurut hasil penelitian yang dilakukan Elnadi et al. (2019) menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara *Self-Efficacy* dan *Entrepreneurial Intention* pada 259 mahasiswa jurusan bisnis Universitas Negeri Arab Saudi. *Self-Efficacy* secara signifikan berperan sebagai unsur yang membentuk *Entrepreneurial Intention*.

Dengan merinci penjelasan tersebut, berikut adalah hipotesis yang direkomendasikan untuk digunakan dalam penelitian:

H3: *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2.3.4 *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mei et al. (2020) menegaskan bahwa terdapat dampak positif antara Pendidikan Kewirausahaan dan Niat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan signifikansi Pendidikan Kewirausahaan dalam meningkatkan minat dan niat seseorang untuk terjun dalam kegiatan berwirausaha. Dari Kondisi tersebut diperkuat lagi dengan penelitian dengan jumlah responden 323 mahasiswa sarjana dan pascasarjana di Universitas Muslim Aligarh yang mengambil program studi kewirausahaan, Dari hasil tersebut, dapat dilihat terdapat hubungan positif antara pendidikan yang membangkitkan jiwa usaha dan niat dalam berwirausaha. Penelitian ini memberikan dorongan bagi seseorang untuk mengembangkan niat dan minatnya dalam meningkatkan karir berwirausaha. Untuk memperkuat lagi,

menurut Nowinski (2019) *Entrepreneurship Education* berperan dalam memberikan individu akses kepada sumber daya yang diperlukan melalui pertukaran pengetahuan yang relevan dan informasi yang sesuai. Oleh karena itu, orang yang menunjukkan ketertarikan terhadap *Entrepreneurship Education* cenderung lebih terlibat dalam interaksi dengan teman sebaya dan rekan-rekan, dan kemungkinan besar mampu mempromosikan citra kewirausahaan baik secara langsung ataupun tidak.

Dengan merinci penjelasan tersebut, berikut adalah hipotesis yang direkomendasikan untuk digunakan dalam penelitian:

H4: *Entrepreneur Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Hasil dari Penelitian
1.	Natalia Costa et al (2022)	Elsevier, Journal of Procedia Computer Science Vol. 204	<i>Student's Entrepreneurial Intention in Higher Education at ISLA - Instituto Politecnico de Gestao e Tecnologia</i>	Jurnal utama skripsi
2.	Mohammed et al. (2017)	American Journal of Economics 2017, 7(6): 274-282 DOI: 10.5923/j.eco	<i>The influence of Attitude, Subjective Norms and Perceived Behavior Control on Entrepreneurial Intention: Case of</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Subjective Norm</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>

		onomic s.20170706.0 2	<i>Algerian Students</i>	
3.	Shah et al. (2020)	Journal of Economic Structures, 9(1), 1- 16	<i>The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Subjective Norm</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
4.	Santoso dan Handoyo (2019)	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 11(1), 24-33.	Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Subjective Norm</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
5.	Saraih et al. (2018)	Science Publishing Corporation	<i>Relationships between Attitude Towards Behaviour, Subjective Norm, Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention Among the Technical Secondary Students in Malaysia</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Subjective Norm</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
6.	Saeid Karimi (2019)	International Journal of Small Business and Entrepreneurship	<i>The Impact of Entrepreneurship Education: A Study of Iranian Students' Entrepreneurial</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Subjective Norm</i> terhadap

		Research, 7(1), 1-9	<i>Intentions and Opportunity Identification</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>
7.	Shamma ri (2018)	Emerald	<i>Entrepreneurial Intentions of Private University Students in the Kingdom of Bahrain</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
8.	Bagis (2022)	Heliyon, Research Article Vol. 8, Issue 11, E11310	<i>Building student' entrepreneurial orientation through entrepreneurial intention and workplace spirituality</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
9.	Issac et al. (2018)	Journal of Entrepreneurship Education, 21 (3), 1-10.	<i>Exploring the factors that mediate the relationship between entrepreneurial education and entrepreneurial intentions among undergraduate students in Ghana</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
10.	Cynthia (2020)	Research Gate Vol.4, No.2, 2020	<i>Perceived Behavioral Control and Entrepreneurial Intention: Empirical Evidence from Selected Tertiary Institutions in</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>

			<i>Kogi State</i>	
11.	Abdul et al. (2020)	Journal of Entrepreneurship Education, 21 (3), 1- 10.	<i>Exploring the factors that mediate the relationship between entrepreneurial education and entrepreneurial intentions among undergraduate students in Ghana</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
12.	Elnadi dan Gheith (2021)	Elsevier vol. 19	<i>Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
13.	Liu et al. (2019)	Frontiers in Psychology	<i>Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
14.	Tentama (2019)	Intern Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE) Vol. 8, No. 3, Sept 2019, pp. 557~562 ISSN: 2252-8822; DOI:	<i>Entrepreneurial intention of students reviewed from self efficacy and family support in vocational high school</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>

		10.11591/ijer e. v8i3.20240		
15.	Yoopetch (2021)	Emerald	<i>Women empowerment, attitude toward risk-taking and entrepreneurial intention in the hospitality industry</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
16.	Elitha and Purba (2020)	Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Volume. 23, No. 2, Aug – Nov 2020, pages 149 – 159.	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Entrepreneurship Intentional Self-Regulation among Future Entrepreneurs</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
17.	Hassan et al. (2021)	Sage Publication	<i>Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Entrepreneurship Education</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
18.	Tseng, et al. (2022)	Elsevier, The International of Management Education Vol. 20, Issue 3, November 2022, 100682	<i>Relationship between locus of control, theory of planned behavior, and cyber entrepreneurial intention: The moderating role of cyber entrepreneurship</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Entrepreneurship Education</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>

			<i>education</i>	
19.	Xiang Liu et al. (2020)	Frontier	<i>The Effect of the College Students' Entrepreneurial Self-Efficacy on Their Entrepreneurial Attitude and Intention</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Entrepreneurship Education</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
20.	Xianyue , et al. (2019)	Frontiers in Psychology. Front. Psychol. 10:869	<i>Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial SelfEfficacy on College Students' Entrepreneurial Intention</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Entrepreneurship Education</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>
21.	Mei et al., (2020)	MDPI, Research Gate, Journal of Education Sciences,. 2020, 10, 257	<i>Entrepreneurship Education and Students Entrepreneurial Intention in Higher Education</i>	Jurnal pendukung skripsi mengenai adanya hubungan positif antara <i>Entrepreneurship Education</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>

